

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berfokus pada penggunaan data berbasis angka dalam seluruh tahapan penelitian, mulai dari proses pengumpulan data, analisis, hingga interpretasi hasil yang mengarah pada kesimpulan.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif komparatif. Penelitian kuantitatif komparatif bertujuan untuk membandingkan satu atau lebih variabel pada kelompok sampel yang berbeda, atau membandingkan suatu fenomena berdasarkan kejadian yang terjadi pada waktu yang berbeda. Kuantitatif komparatif memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi perbedaan antara variabel yang diteliti dengan data numerik sebagai dasar pengujian dan pembuktiannya (Machali, 2021).

Dalam penelitian ini peneliti akan membandingkan trauma pada anak laki-laki dan anak perempuan usia 12-13 tahun.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar yang berada di wilayah Kecamatan Sumedang Utara. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah penulis lakukan di DPPKBP3A Sumedang bahwa Kecamatan Sumedang Utara merupakan wilayah dengan angka kejadian kekerasan terhadap anak tertinggi di Kabupaten Sumedang. Oleh karena itu, semua sekolah dasar yang berada di kecamatan tersebut memiliki potensi yang sama untuk terpapar kekerasan terhadap anak.

3.3 Subjek Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang menjadi objek dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas 6 SD yang terdaftar di wilayah Sumedang Utara. Total jumlah siswa kelas 6 SD di Sumedang Utara sebanyak 1.293 siswa.

3.4 Teknik Pengambilan Sampling dan Besar Sampel

Metode yang akan digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan metode *Simple Random Sampling*. Kemudian besar sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan Tabel Krecjie dan Morgan dengan taraf kesalahan 5% atau 0,05 yaitu sebanyak 276 sampel (Machali, 2021). Kemudian penulis melakukan sistem acak untuk menentukan sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian menggunakan *Microsoft Excel* di dapatkan daftar sekolah dan besar sampel pada setiap sekolah sebagai berikut:

1. SD Negeri Sindang V = 17 siswa
2. SD Negeri Sindangraja = 38 siswa
3. SD Negeri Tegalkalong = 104 siswa
4. SD Negeri Rancapurut = 26 siswa
5. SD Negeri Margamulya = 24 siswa
6. SD Negeri Panyingkiran III = 48 siswa
7. SD Negeri Sukakerta = 19 siswa

Sehingga sampel yang akan dilibatkan dalam penelitian ini sebanyak 276 siswa kelas 6 SD. Dengan jumlah anak laki-laki sebanyak 133 siswa dan anak perempuan 143 siswa.

Kriteria inklusinya yaitu, sebagai berikut:

1. Siswa SD berusia 12-13 tahun;
2. Siswa aktif di SD Negeri Sindang V, SD Negeri Sindangraja, SD Negeri Tegalkalong, SD Negeri Rancapurut, SD Negeri Margamulya, SD Negeri Panyingkiran III, SD Negeri Sukakerta;
3. Anak yang mampu membaca, memahami, dan menjawab pertanyaan kuesioner yang diberikan;
4. Anak yang mendapatkan izin dari orang tua/wali untuk mengikuti penelitian.

Kriteria eksklusinya yaitu, sebagai berikut:

1. Anak yang tidak hadir di sekolah selama periode pengumpulan data;
2. Anak yang sedang sakit atau memiliki gangguan fisik yang signifikan sehingga tidak dapat memungkinkan untuk berpartisipasi dalam penelitian;

3. Anak yang menunjukkan ketidaknyamanan atau stress selama proses pengumpulan data;
4. Anak yang tidak menyelesaikan pengisian kuesioner atau memberikan data yang tidak valid.

3.5 Rancangan/Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian komparatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Desain komparatif merupakan rancangan penelitian untuk membandingkan perbedaan antara dua variabel atau lebih. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan tersebut digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis apakah terdapat perbedaan antara trauma yang dialami oleh anak laki-laki dan anak perempuan usia sekolah dasar. Melalui desain ini, data yang dikumpulkan pada satu waktu tertentu dapat memberikan gambaran perbandingan yang jelas mengenai variabel yang diteliti.

3.6 Identifikasi Variabel Penelitian

- a. Variabel Independen : Jenis Kelamin
- b. Variabel Dependen : Trauma

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1 Definisi operasional variabel penelitian

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala Ukur Variabel
1.	Jenis Kelamin (Independen)	Jenis kelamin adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang dapat dilihat melalui karakteristik fisik dan anatomis individu. Jenis kelamin didefinisikan sebagai seks, yang ditinjau dari aspek biologis, baik fungsi dalam maupun organ luar (Arafah, 2023).	Tidak ada pengukuran untuk variabel ini karena hanya digunakan untuk membedakan dua kelompok.	Nominal

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala Ukur Variabel
2	Trauma (Dependen)	Menurut Brenstein trauma adalah peristiwa tidak menyenangkan yang terjadi di masa kecil hingga sekarang yang mencakup pengalaman buruk yang dapat berdampak jangka panjang pada kesehatan fisik, mental, serta emosional individu (Hagborg et al., 2022).	Tingkat trauma pada penelitian ini akan diukur menggunakan <i>Childhood Trauma Questionnaire-Short Form</i> (CTQ-SF) (Bernstein, 2003). CTQ-SF terdiri dari 5 dimensi: 1. <i>Physical Abuse</i> 2. <i>Emotional Abuse</i> 3. <i>Sexual Abuse</i> 4. <i>Physical Neglect</i> 5. <i>Emotional Neglect</i> <i>Point Scale:</i> 1= Tidak Pernah 2= Jarang 3= Kadang-kadang 4= Sering 5= Sangat Sering Skala Interval <i>Level of Abuse</i> 1. <i>Physical Abuse</i> Tidak= < 9 Ringan= 9-11 Sedang= 12 Berat= 13+ 2. <i>Emotional Abuse</i> Tidak= < 12 Ringan= 12-14 Sedang= 15 Berat= 16+ 3. <i>Sexual Abuse</i> Tidak= < 7	Interval dan Ordinal

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala Ukur Variabel
			Ringan= 7-11 Sedang= 12 Berat= 13+ 4. <i>Physical Neglect</i> Tidak= < 9 Ringan= 9-11 Sedang= 12 Berat= 13+ 5. <i>Emotional Neglect</i> Tidak= < 14 Ringan= 14-16 Sedang= 17 Berat= 18+ Skala Ordinal <i>Level of Abuse</i> 1. <i>Physical Abuse</i> Tidak= 0 Ringan= 1 Sedang= 2 Berat= 3 2. <i>Emotional Abuse</i> Tidak= 0 Ringan= 1 Sedang= 2 Berat= 3 3. <i>Sexual Abuse</i> Tidak= 0 Ringan= 1 Sedang= 2 Berat= 3 4. <i>Physical Neglect</i> Tidak= 0 Ringan= 1 Sedang= 2 Berat= 3	

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala Ukur Variabel
			5. <i>Emotional Neglect</i> Tidak= 0 Ringan= 1 Sedang= 2 Berat= 3	

3.8 Alat dan Bahan Penelitian

1. Lembar *informed consent*;
2. Kuesioner *Childhood Trauma Questionnaire-Short Form* (CTQ-SF) diciptakan oleh Bernstein (2023) untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan pengalaman trauma. Kuesioner ini merupakan alat skrining untuk mendapatkan laporan diri mengenai peristiwa tidak menyenangkan pada anak (Hagborg et al., 2022). Bernstein (2003) mengembangkan kuesioner versi pendek yang dapat digunakan untuk mengukur pengalaman trauma pada anak sejak usia 12 tahun ke atas (Badenes-Ribera, 2024). CTQ-SF ini telah diterjemahkan ke berbagai bahasa salah satunya diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Alat ukur ini memiliki 28 item pertanyaan yang terdiri dari lima dimensi yaitu dimensi kekerasan emosional item 3, 8, 14, 18, 25; kekerasan fisik item 9, 11, 12, 15, 17; dan kekerasan seksual item 20, 21, 23, 24, 27 serta penelantaran fisik item 5, 7, 13, 19, 28; dan penelantaran emosional item 1, 2, 4, 6, 26. Dalam menjawab kuesioner ini menggunakan 5 *point likert scale* yaitu Tidak Pernah mendapatkan poin 1, Jarang mendapatkan poin 2, Kadang-kadang mendapatkan poin 3, Sering mendapatkan poin 4, dan Sangat Sering mendapatkan poin 5. Namun terdapat beberapa item yang merupakan kebalikan (*reverse*) yaitu item 2, 5, 7, 13, 19, 26, 28, sehingga poin yang didapatkan kebalikan juga. Hasil dari CTQ-SF ini yaitu tingkat trauma pada setiap dimensi dengan 4 klasifikasi yaitu Tidak, Ringan, Sedang, dan Berat. Boentario (2021) dalam Andriyani menyatakan rentan hasil uji validitas yang dihasilkan dari setiap dimensi alat ukur CTQ-SF ini adalah 0.771-0.969.

Kemudian hasil reliabilitas pada setiap item menggunakan *Cronbach's Alpha* menunjukkan hasil 0.852 (Andriyani & Triwahyuni, 2022).

3.9 Prosedur Penelitian

Cara kerja atau prosedur penelitian ini akan dimulai dari perumusan masalah sampai dengan tahap penyajian data seperti alur dibawah ini:

1. Dalam perumusan masalah, peneliti melakukan pencarian data sekunder melalui web SIMFONI-PPA, kemudian peneliti melakukan studi pendahuluan di DPPKBP3A Sumedang, Dinas Pendidikan Sumedang;
2. Dalam proses perizinan melakukan studi pendahuluan penelitian, peneliti meminta surat pengantar studi pendahuluan dari pihak UPI Kampus Sumedang;
3. Dalam proses perizinan melaksanakan penelitian, peneliti membuat surat pengantar penelitian dari pihak UPI Kampus Sumedang setelah lulus ujian proposal;
4. Menyerahkan proposal lengkap untuk mendapatkan surat keterangan bahwa penelitian ini sudah lulus uji etik;
5. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah SD Negeri Sindang V, SD Negeri Sindangraja, SD Negeri Tegalkalong, SD Negeri Rancapurut, SD Negeri Margamulya, SD Negeri Panyingkiran III, SD Negeri Sukakarta;
6. Peneliti mendapatkan balasan persetujuan dari SD Negeri Sindang V, SD Negeri Sindangraja, SD Negeri Tegalkalong, SD Negeri Rancapurut, SD Negeri Margamulya, SD Negeri Panyingkiran III, SD Negeri Sukakarta;
7. Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 14 Maret s.d 19 Maret 2025 dengan rincian sebagai berikut:
 - a. 14 Maret 2025: SDN Sindangraja dan SDN Rancapurut
 - b. 15 Maret 2025: SDN Sindang V dan SDN Sukakarta
 - c. 17 Maret 2025: SDN Tegalkalong
 - d. 18 Maret 2025: SDN Panyingkiran III
 - e. 19 Maret 2025: SDN Margamulya

8. Peneliti melakukan penelitian dengan membagikan kuesioner dalam bentuk *hardfile* kepada siswa untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan pengalaman trauma pada anak laki-laki dan anak perempuan usia 12-13 tahun;
9. Peneliti memberikan arahan mengenai cara mengisi kuesioner dan memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden yang dipandu oleh peneliti;
10. Setelah data terkumpul selanjutnya data diolah dan dianalisis oleh peneliti.

3.10 Teknik Analisa Data

Penelitian ini akan menggunakan statistik analitik dengan analisis univariat dan analisis bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah metode analisa data kuantitatif yang membantu untuk menggambarkan, menunjukkan atau meringkas data. Analisis ini mengacu pada gambaran statistik yang membantu memahami detail dari setiap variabel. Analisis univariat pada penelitian ini yaitu distribusi frekuensi dari data demografi dan trauma.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat ini adalah metode analisis data kuantitatif yang membantu peneliti untuk melakukan pengujian hipotesis antara beberapa variabel yang memprediksi perbedaan atau perubahan. Analisis bivariat pada penelitian ini yaitu perbedaan trauma antara anak laki-laki dan anak perempuan usia 12-13 tahun. Data trauma dalam penelitian ini telah dilakukan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* $p < 0.001$ (< 0.05) sehingga analisis bivariat menggunakan *Mann-Whitney U Test* (Sofwatillah et al., 2024).

3.11 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah salah satu komponen penting dalam penelitian, termasuk penelitian keperawatan karena jenis penelitian ini melibatkan interaksi langsung dengan manusia. Prinsip-prinsip etika penelitian yang telah dilakukan selama proses penelitian sebagai berikut:

1. Menghormati dan menghargai (*Respect and Appreciation*)

Prinsip menghormati dan menghargai berarti memperlakukan semua peserta dengan martabat dan mengakui pengalaman mereka tanpa prasangka. Dalam penelitian ini, peneliti menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung, sehingga anak-anak merasa dihargai sepanjang proses penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan (*Respect for Privacy and Confidentiality*)

Menghormati privasi dan menjaga kerahasiaan adalah aspek penting dalam sebuah penelitian yang melibatkan anak-anak. Peneliti memastikan bahwa informasi pribadi peserta, termasuk pengalaman trauma tetap rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan dalam penelitian. Identitas peserta, seperti nama atau informasi yang dapat mengidentifikasi peserta, tidak akan disebutkan dalam laporan atau publikasi apa pun.

3. Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan (*Justice and Equality*)

Prinsip keadilan dan kesetaraan berarti memberikan kesempatan yang sama kepada semua anak, tanpa memandang jenis kelamin, latar belakang sosial ekonomi, atau perbedaan lainnya. Peneliti sudah melaksanakan penelitian secara adil, tanpa bias dan diskriminasi.

4. Memperhitungkan dampak positif maupun negatif (*Consideration of Both Positive and Negative Impact*)

Dalam penelitian ini, penting untuk mempertimbangkan dampak positif dan negatif yang mungkin muncul pada peserta. Peneliti berupaya meminimalkan risiko seperti memunculkan kembali memori yang menyakitkan. Disisi lain peneliti juga sudah memaksimalkan dampak positif, seperti meningkatkan kesadaran tentang trauma pada anak dan berkontribusi pada pengembangan sistem dukungan yang lebih baik. Sebelum penelitian dimulai, peneliti sudah memastikan bahwa persetujuan yang diinformasikan (*informed consent*) diperoleh dari orang tua/wali siswa, sehingga orang tua/wali dan anak memahami tujuan penelitian dan dampak yang mungkin terjadi (Putra et al., 2023).

Penelitian ini sudah mendapatkan persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian di Fakultas Ilmu Kesehatan (FITKes) Universitas Jendral Achmad Yani (Unjani)

sebelum dilaksanakan penelitian dengan Nomor: 011/ KEPK/FITKes-Unjani/III/2025 tanggal 3 Maret 2025.

3.12 Jadwal Penelitian

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan									
		10	11	12	1	2	3	4	5	6	
1	Proses bimbingan penyusunan proposal										
2	Penyusunan proposal										
3	Seminar Proposal										
4	Proses revisi										
5	Uji etik dan uji validitas										
6	Proses penelitian										
7	Pengolahan data, analisis dan penyusunan skripsi										
8	Proses revisi dan submit artikel ke jurnal terindex sinta 3										
9	Sidang hasil										
10	Perbaikan dan pengumpulan skripsi										